

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Kesiapan Anak Masuk SD di TK ABA Diponegaran dan TK PKK Putragiri Kulon Progo Yogyakarta” yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aspek kesiapan fisik anak masuk SD sebagian besar siap.
2. Aspek kesiapan mental anak masuk SD sebagian besar belum siap.
3. Aspek kesiapan sosial anak masuk SD sebagian besar siap.
4. Aspek kesiapan emosional anak masuk SD sebagian besar belum siap.
5. Aspek kesiapan intelegensi anak masuk SD sebagian besar ragu-ragu.
6. Anak TK B di TK ABA Diponegaran dan TK PKK Putragiri sebagian besar sudah siap untuk masuk Sekolah Dasar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat membrikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Anak dan Orang Tua Anak TK B di TK ABA Diponegaran dan TK PKK Putragiri Kulon Progo Yogyakarta

Orang tua disarankan memberikan stimulus yang sesuai dengan aspek kesiapan anak masuk SD. Orang tua dapat menyediakan bola dan melatih anak untuk melempar dan menangkap bola agar anak bisa mengoptimalkan fungsi motorik kasar. Sedangkan untuk motorik halus, orang tua bisa membiasakan anak untuk menulis dengan pensil memotong

kertas dengan gunting dan menggambar dengan krayon. Untuk aspek kesiapan sosial dan mental, orang tua dapat mendorong anak untuk bersosialisasi dengan teman lingkungan rumah, membudayakan mengantri, dan berani mengambil keputusan. Untuk kemampuan intelegensi, orang tua dapat menyediakan buku-buku latihan soal yang sesuai dengan umur anak untuk menstimulus kognitif anak.

2. Bagi Guru TK ABA Diponegaran dan TK PKK Putragiri Kulon Progo Yogyakarta

Saran peneliti bagi guru adalah latih anak untuk belajar secara mandiri dan percaya diri. Jangan menormalisasi belajar sambil ditunggu orang tua saat belajar di sekolah. Selain itu, budayakan berkegiatan dalam kelompok untuk melatih kemampuan anak bersosialisasi. Demi menstimulus perkembangan kognitif anak, guru juga bisa menampilkan pembelajaran dalam bentuk video agar anak semakin antusias dengan adanya media pembelajaran lain, selain buku.

3. Bagi Mahasiswa dan Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Saran peneliti untuk mahasiswa dan dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan sumber literasi tentang ilmu perkembangan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih menyesuaikan item yang akan di-*test*-kan kepada anak. Peneliti selanjutnya bisa melakukan survey lebih terhadap kultur budaya, bahasa, dan akses teknologi di tempat

lokasi penelitian nantinya dikarenakan budaya dan keterpaparan teknologi sangat mempengaruhi karakteristik anak. Peneliti selanjutnya diharapkan membuat SOP pelaksanaan penelitian agar bisa mengantisipasi adanya sampel yang tidak memenuhi kriteria atau mungkin kejadian tidak terduga selama penelitian, seperti anak mengompol, menangis, lapar, dan berkelahi.